

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya memiliki sumber daya alam yang melimpah, khususnya di bidang pertanian. Hasil dari bidang pertanian di olah menjadi kebutuhan sehari – hari oleh masyarakat. Dengan hal ini, setiap daerah di Indoneisa memiliki makanan khas nya tersendiri, seperti ledre di Bojonegoro, brem di Madiun, Wingko di lamongan, tape di Bondowoso, suwar suwir di Jember dan lainnya.

Hasil pertanian yang dijadikan bahan utama untuk makanan tape adalah ubi jalar atau singkong. Provinsi Jawa Timur memiliki tingkat produksi ubi kayu atau singkong pada tahun 2017 sebesar 2.908.417 ton. (Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur 2017).

Tape merupakan jenis makanan yang dihasilkan dari proses fermentasi. Tape juga dapat dimakan langsung, dan juga dapat menjadi bahan baku pembuatan suwar suwir. Proses fermentasi tersebut melibatkan beberapa jenis mikroba seperti yeast dan kapang yang dapat mengubah senyawa gizi makro molekul menjadi lebih sederhana sehingga mudah dicerna dan diserap oleh usus. Tape sering dibuat dari ketan dan singkong (berdaging putih dan kuning). Tape berdaging kuning lebih enak dikarenakan memiliki daging yang lebih halus tanpa ada serat yang kasar.

Suwar suwir terbuat dari bahan baku tape singkong dan beberapa bahan yang dicampur dan dimasak dalam wajan besar selama beberapa jam. Suwar suwir biasanya diproduksi oleh agroindustri tape dan industri olahan rumah tangga. Suwar suwir memiliki rasa legit, manis dan bercampur kecut. Suwar suwir memiliki bentuk balok mini dengan panjang bekisar 3 - 5 cm, yang menyebabkan makanan ini cocok jadi cemilan saat minum teh.

Energi merupakan komponen terpenting dalam sebuah industri, termasuk industri pertanian. Dalam kegiatan industri memerlukan input produksi pada setiap tahapan proses. Energi tak langsung (embodied energi), dan energi manusia. Bentuk energi langsung adalah bahan bakar fosil, seperti bensin, minyak

diesel, minyak tanah, LPG, dan energi listrik. (Kamaruddin et al dalam Putro, 1991)

Tape Handayani 82 merupakan agroindustri yang membuat dan memproduksi berbagai jenis olahan tape, suwar suwir dan prol tape. Yang memiliki berbagai varian rasa dan menjadikan produk tersebut makanan khas bondowoso. Tape Handayani 82 cukup terkenal di wilayah Bondowoso dan sekitarnya, ini dikarenakan produk - produk olahan tape yang dihasilkan memiliki rasa yang enak dan memiliki harga terjangkau.

1.2 Rumusan Masalah

Berapa kebutuhan energi dalam satu kali proses produksi suwar suwir di Tape Handayani 82, Kecamatan Bondowoso, Kabupaten Bondowoso ?

1.3 Tujuan

Menentukan kebutuhan energi dalam satu kali proses produksi suwar suwir di Tape Handayani 82, Kecamatan Bondowoso, Kabupaten Bondowoso.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh adalah :

1. Dapat merencanakan kebutuhan energi pada proses produksi suwar suwir secara efektif dan efisien.
2. Dapat menjadi sumber informasi bagi agroindustri tape dan industri olahan rumah tangga tape dalam pengambilan keputusan tentang kebutuhan energi pada proses produksi suwar suwir.